



eISSN 3090-6431 & pISSN 3090-644X

SUJUD: JURNAL AGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA

Vol. 2, No. 1, Tahun 2026

doi.org/10.63822/fzaj3z74

Hal. 969-985

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/sujud>

Profil Organisasi dan Kontribusi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Depok dalam Pembangunan Masyarakat Islam Berkemajuan

Abul A'la Al Maududdi¹, Entin Sumartini^{2*}, Yusrina Nur Rahma³

Program Magister Kesehatan Masyarakat, Konsentrasi Epidemiologi,
Universitas Muhammadiyah Jakarta^{1,2,3}

*Email Korespondensi: mytinie80@gmail.com

Diterima: 18-01-2026 | Disetujui 28-01-2026 | Diterbitkan: 30-01-2026

ABSTRACT

Muhammadiyah, as a progressive Islamic movement, plays a strategic role in Indonesia's national development. The Muhammadiyah Regional Board (PDM) of Depok City, established in 1960, has consistently advanced dakwah and charitable initiatives to foster an Islamic society. This study examines the organizational profile, leadership structure, and contributions of PDM Depok City through its management of charitable ventures across religious, educational, health, social, and economic sectors during the 2022–2027 period. Employing a qualitative descriptive design with an organizational study approach, data were collected through document analysis of official organizational profiles, Mukhtar and Regional Meeting resolutions, and statistical records of Muhammadiyah's charitable ventures in Depok City. The findings indicate that PDM Depok City has a comprehensive organizational structure comprising eight Branch Boards and 47 Sub-branch Boards. Its charitable ventures include 60 mosques and prayer rooms, 32 educational institutions ranging from early childhood to senior high school, two PKU health facilities, orphanages, and Sharia-based economic services. The education sector, developed continuously since 1958, constitutes the organization's primary strength. Nevertheless, challenges persist in managing organizational complexity and adapting to digital transformation. PDM Depok City has made substantial contributions to community development through integrated internal consolidation and impactful external programs. Strengthening governance, accelerating health infrastructure development, and optimizing information technology are therefore essential to sustain the movement's relevance and long-term viability in Depok City.

Keywords: Muhammadiyah; Islamic organization; charitable ventures progressive Islamic movement; Depok City

ABSTRAK

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam berkemajuan memiliki peran strategis dalam pembangunan masyarakat Indonesia. Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Depok telah berkiprah sejak tahun 1960 dalam mengembangkan dakwah dan amal usaha sebagai upaya mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil organisasi, struktur kepemimpinan, serta kontribusi PDM Kota Depok melalui pengelolaan amal usaha di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi pada periode 2022–2027. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi organisasi. Data diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap profil resmi organisasi, dokumen keputusan Mukhtar dan Musyawarah Wilayah, serta data statistik amal usaha Muhammadiyah di Kota Depok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDM Kota Depok memiliki struktur organisasi yang komprehensif, terdiri atas 8 Pimpinan



Cabang dan 47 Pimpinan Ranting. Amal usaha yang dikelola meliputi 60 masjid dan musholla, 32 lembaga pendidikan dari tingkat PAUD hingga SMA/MA, dua fasilitas kesehatan PKU, panti asuhan, serta layanan ekonomi berbasis syariah. Kekuatan utama organisasi terletak pada sektor pendidikan yang telah berkembang secara berkelanjutan sejak tahun 1958. Namun demikian, persyarikatan masih menghadapi tantangan berupa kompleksitas pengelolaan organisasi dan kebutuhan akan transformasi digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PDM Kota Depok telah memberikan kontribusi signifikan dalam pembangunan masyarakat melalui integrasi penguatan internal organisasi dan pelaksanaan program eksternal yang berdampak luas. Oleh karena itu, penguatan tata kelola, percepatan pembangunan infrastruktur kesehatan, serta optimalisasi teknologi informasi direkomendasikan untuk menjaga keberlanjutan dan relevansi gerakan Muhammadiyah di Kota Depok.

Kata kunci: Muhammadiyah, Organisasi Islam, Amal Usaha, Gerakan Islam Berkemajuan, Kota Depok.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Abul A'la Al Maududdi, Entin Sumartini, & Yusrina Nur Rahma. (2026). Profil Organisasi dan Kontribusi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Depok dalam Pembangunan Masyarakat Islam Berkemajuan. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 2(1), 969-985. <https://doi.org/10.63822/fzaj3z74>



PENDAHULUAN

Muhammadiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta sebagai gerakan Islam berkemajuan yang bertujuan menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya (Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2015). Sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, Muhammadiyah memiliki peran strategis dalam dakwah Islam Amar Ma'ruf Nahi Munkar serta pengembangan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Depok merupakan representasi gerakan Muhammadiyah di tingkat lokal yang telah berkiprah sejak tahun 1960. Keberadaan Muhammadiyah di Depok dimulai dengan gerakan dakwah dan pendidikan di beberapa wilayah strategis seperti Kukusan (Kecamatan Beji), Rawadenok (Kecamatan Pancoranmas), dan Sawangan Utara (Kecamatan Sawangan). Dalam perjalanannya, Muhammadiyah Depok mengalami transformasi kelembagaan yang signifikan dari Muhammadiyah Tingkat Cabang di bawah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bogor menjadi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Depok yang mandiri, seiring dengan perubahan status administratif Depok dari kecamatan menjadi kota (Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Depok, 2022).

Dalam konteks pembangunan masyarakat Islam di Indonesia, organisasi kemasyarakatan keagamaan seperti Muhammadiyah memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sejalan dengan konsep gerakan Islam berkemajuan yang tidak hanya fokus pada aspek ritual keagamaan, tetapi juga pengembangan seluruh dimensi kehidupan masyarakat. PDM Kota Depok telah mengimplementasikan konsep ini melalui berbagai amal usaha di bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi yang tersebar di seluruh wilayah Kota Depok.

Berdasarkan Pasal 6 Anggaran Dasar Muhammadiyah, maksud dan tujuan organisasi adalah menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya (Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2015). Tujuan mulia ini menjadi landasan filosofis bagi seluruh kegiatan dan program PDM Kota Depok dalam menjalankan misi dakwah dan amal usaha. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, PDM Kota Depok periode 2022-2027 menetapkan visi menjadi Gerakan Islam Transformatif yang mampu membumikan syariat Islam dan nilai-nilai universal Islam ke dalam seluruh aspek kehidupan sehingga menjadi rahmatan lil alamin di wilayah Kota Depok.

Penelitian mengenai profil dan kontribusi organisasi keagamaan dalam pembangunan masyarakat menjadi penting untuk mendokumentasikan peran strategis organisasi Islam dalam konteks sosial kemasyarakatan. Sebagai mahasiswa Program Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta yang menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, pemahaman mendalam tentang profil, visi, misi, struktur kepemimpinan, dan amal usaha Muhammadiyah Kota Depok menjadi sangat relevan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai PDM Kota Depok sebagai gerakan Islam berkemajuan yang berperan aktif dalam pembangunan masyarakat Kota Depok.



KAJIAN TEORITIS

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam berkemajuan memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dengan organisasi Islam lainnya. Gerakan berkemajuan mengandung makna bahwa Islam harus mampu menjawab tantangan zaman dengan tetap berpegang teguh pada Al-Quran dan As-Sunnah. Konsep ini sejalan dengan pemikiran KH. Ahmad Dahlan yang menekankan pentingnya pembaruan pemahaman Islam (tajdid) untuk menghadapi perkembangan zaman modern.

Dalam konteks organisasi, gerakan berkemajuan diwujudkan melalui pengembangan amal usaha yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat. Amal usaha Muhammadiyah tidak hanya terbatas pada pembangunan tempat ibadah, tetapi juga mencakup sektor pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi. Hal ini mencerminkan pemahaman holistik tentang Islam sebagai rahmatan lil alamin yang memberikan manfaat bagi seluruh umat manusia.

Struktur Organisasi Muhammadiyah

Struktur organisasi Muhammadiyah bersifat hirarkis mulai dari Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang, hingga Pimpinan Ranting. Setiap tingkatan memiliki peran dan fungsi yang jelas dalam menjalankan program kerja organisasi. Pimpinan Daerah sebagai representasi Muhammadiyah di tingkat kabupaten/kota memiliki peran strategis dalam mengkoordinasikan dan mengembangkan amal usaha di wilayahnya.

Struktur organisasi yang terdesentralisasi ini memungkinkan Muhammadiyah untuk beradaptasi dengan kondisi lokal sambil tetap mempertahankan ideologi dan nilai-nilai dasar organisasi. Pimpinan Cabang dan Ranting sebagai ujung tombak organisasi memiliki peran penting dalam mengimplementasikan program kerja di tingkat komunitas dan membangun hubungan langsung dengan masyarakat.

PRIODISASI KEPEMIMPINAN MUHAMMADIYAH DI DEPOK

1. Periode Musyda I (1990 – 1995) : KH. M. Usman
2. Periode Musyda II (1995 – 2000) : KH. M. Usman /Drs. H. Farkhan AR
3. Periode Musyda III (2000 – 2005) : H. Wazir Nuri, S.Ag.
4. Periode Musyda IV (2005 – 2010) : Drs. H. Farkhan AR.
5. Periode Musyda V (2005 – 2015) : Drs. H. Farkhan AR.
6. Periode Musyda VI (2015 – 2022) : H. Idrus Yahya
7. Periode Musyda VII (2022 – 2027) : H. Ali Wartadinata

1. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Depok 2022-2027

No	NAMA	Jabatan
1.	Ali Wartadinata Ketua	Ketua
2.	Dani Yanuar Eka Putra, SE.,Akt.MA	Wakil Ketua



3.	Dr. H. Ahmad Fihri, Lc.,MA.	Wakil Ketua
4.	H. Rustam Effendi, M.Pd	Wakil Ketua
5.	H. Matridi, S.H.	Wakil Ketua
6.	H. Ahmad Dahlan	Wakil Ketua
7.	Dr.dr.Slamet Budiarto, MH.,Kes	Wakil Ketua
8.	Dr. Heri Solehudin Atmawidjaja, MM	Wakil Ketua
9.	Dr. Ir.Sularno,M.Si	Wakil Ketua
10.	Dr. H. Mochammad Yana Aditya, SE., MM.	Wakil Ketua
11.	Ahmad Soleh Firdaus Habibi, S.Pd.i., M.M.	Wakil Ketua
12.	Dr. Muhtadin Tyas, MM.	Wakil Ketua
13.	H. Idrus Yahya	Wakil Ketua

2. Para Wakil Ketua diberikan tugas untuk membidangi Majelis dan Lembaga dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dani Yanuar Eka Putra, SE.,Akt.MA
 - a) Majelis Tarjih
 - b) Majelis Pembinaan Kader dan Sumber Daya Insani
2. Dr. H. Ahmad Fihri, Lc.,MA.
 - a) Majelis Tabligh
 - b) Lembaga Haji dan Umrah
3. H. Rustam Effendi, M.Pd
 - a) Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Pendidikan Non Formal dan Pondok Pesantren
 - b) Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah
4. H. Matridi, S.H.
 - a) Majelis Hukum dan HAM
 - b) Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik
5. H. Ahmad Dahlan
 - a) Majelis Pendayagunaan Wakaf
 - b) Lembaga Seni, Budaya dan Pengembangan Olahraga
6. Dr.dr.Slamet Budiarto, MH.,Kes



- a) Majelis Pembina Kesehatan Umum
- 7. Dr. Heri Solehudin Atmawidjaja, MM.
 - a) Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan
 - b) Lembaga Pembinaan dan Pengawasan Keuangan
- 8. Dr.Ir.Sularno,M.Si
 - a) Majelis Pembinaan Kesejahteraan Sosial
 - b) Majelis Pemberdayaan Masyarakat
 - c) Lembaga Resiliensi Bencana
- 9. Dr. H. Mochammad Yana Aditya, SE.,MM.
 - a) Majelis Ekonomi, Bisnis, dan Pengembang UMKM
 - b) Majelis Pustaka dan Informasi
- 10. Ahmad Soleh Firdaus Habibi, S.Pd.i.,M.M.
 - a) Majelis Lingkungan Hidup
 - b) Lembaga Pengembangan Cabang/Ranting dan Pembinaan Masjid
 - c) Lembaga Dakwah Komunitas

3. Unsur Pembantu Pimpinan

No	Nama	Majelis/Lembaga
1.	Nur Fajri Romadon, B.Sh.,MA	Ketua Majelis Tarjih dan tajdid
2.	H. Ade Kurnia, M.Pd.	Ketua Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus
3.	Mahfan, S.Pd., MA.	Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah
4.	Mahfan, S.Pd., MA.	Ketua Majelis Pendidikan Kader
5.	Faizal Ridwan Zamzany, SE, MM	Ketua Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan
6.	Munheri Koto	Ketua Majelis Pembinaan Kesajahteraan Sekolah
7.	Muhammad Khoirul Anwar, S.Sos., M.Si.	Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat
8.	Sudirman, SH.	Ketua Majelis Pendayagunaan Wakaf
9.	Sugiarto Atmowijoyo, SH, M.Si	Ketua Majelis Hukum dan HAM



10.	Sofyan Hakim	Ketua Majelis Hukum dan HAM
11.	Dr. H. Heru Suyanto, MH.	Ketua Majelis Lingkungan Hidup
12.	dr. Fakhurrozi	Ketua Majelis Pembina Kesehatan Umum
13.	M. Raihan Febriansyah, S.I.Kom,M.Si	Ketua Majelis Pustaka dan Informasi
14.	H. Suwardi Asmit	Ketua Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah
15.	Dzikri Dwi Darmawan, S.KM	Ketua Lembaga Seni dan Budaya
16.	Dr. Mahmudin Sudin, MA.	Ketua Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik
17.	Adung Suparman, S.Pd.	Ketua Lembaga Pengembangan Olahraga
18.	Achmad Fahrudin, S.Kom	Ketua Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting
19.	H. Achmad Djubaedi, MBA	Ketua Lembaga Pembinaan dan Pengawasan Keuangan
20.	Ahmad Tamami Husein	Ketua Lembaga Dakwah Komunitas

4. Pimpinan Organisasi Otonom Tingkat Daerah Kota Depok

No	Nama	Jabatan
1.	Nur Hayati, M.Pd	Ketua PD Aisyiyah
2.	Baharudin Muhammad Izhar, M.Pd	Ketua PD Pemuda Muhammadiyah
3.	Iklima Philosofia, MM	Ketua PD Nasyi'atul Aisyiyah
4.	Maulana Zakki Firmansyah	Ketua PD Ikatan Pelajar Muhammadiyah
5.	Adung Suparman, S.Pd.	Ketua Pimda 083 Tapak Suci Putera Muhammadiyah



6.	Sri Sumariyatun	Ketua Kwarda Hizbul Wathan
7.	Rutiko Omar Minarzyian	Ketua PC Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

5. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Se Kota Depok

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Naman Suryadi,MM.	Ketua PCM Beji
2.	Faizal Ridwan Zamzany, S.E., MM.	Ketua PCM Cimanggis - Tapos
3.	H. Yan Panani, MB., S.Pd., MM.	Ketua PCM Depok Barat
4.	H. Gilman Muslih Amrullah	Ketua PCM Limo – Cinere
5.	bdul Rojak, S.Sy.	Ketua PCM Pancoranmas
6.	Drs. Khaerudin, MM.	Ketua PCM Sawangan
7.	M. Raihan Febriansyah	Ketua PCM Sukmajaya
8.	Dr. Zamah Sari, M.Ag	Ketua PCM Bojongsari

6. Pimpinan Ranting Muhammadiyah se Kota Depok

No	Pimpinan Ranting	Cabang/Kecamatan
1.	Kukusan I	Beji
2.	Kukusan II	Beji
3.	Pondokcina	Beji
4.	Beji Timur	Beji
5.	Beji	Beji
6.	Universitas Indonesia	Beji
7.	Sukatani	Cimanggis
8.	Cisalak Pasar	Cimanggis
9.	Curug	Cimanggis
10.	Tugu	Cimanggis
11.	Sukamaju Baru	Cimanggis
12.	Jati Jajar	Tapos
13.	Rawadenok	Depok Barat
14.	Pulo	Depok Barat
15.	Parungbingung	Depok Barat
16.	Jemblongan	Depok Barat
17.	Cipayung	Depok Barat



18.	Cipayung Jaya	Depok Barat
19.	Bojong Pondok Terong	Depok Barat
20.	Depok Jaya Barat	Pancoranmas
21.	Depok Jaya Barat	Pancoranmas
22.	Depok Jaya Tengah	Pancoranmas
23.	Pancoranmas	Pancoranmas
24.	Mampang	Pancoranmas
25.	Sawangan Utara	Sawangan
26.	Sawangan Kaum	Sawangan
27.	Cinangka	Sawangan
28.	Kampung Bulu	Sawangan
29.	Bendahan	Sawangan
30.	Pondok Bulak	Sawangan
31.	Duren Seribu	Bojongsari
32.	Serua	Bojongsari
33.	Pondok Petir	Bojongsari
34.	Bojongsari	Bojongsari
35.	Meruyung	Limo - Cinere
36.	Limo	Limo - Cinere
37.	Cinere	Limo - Cinere
38.	Abadijaya	Sukmajaya
39.	Bhaktijaya	Sukmajaya
40.	Mekarjaya I	Sukmajaya
41.	Mekarjaya II	Sukmajaya
42.	Sukamaju	Sukmajaya
43.	Sukmajaya	Sukmajaya
44.	Kali Baru	Cilodong
45.	Cisalak	Sukmajaya
46.	Grand Depok City	Cilodong
47.	Pengasinan	Sawangan

Amal Usaha Muhammadiyah

Amal usaha merupakan manifestasi konkret dari gerakan Muhammadiyah dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Amal usaha Muhammadiyah mencakup berbagai bidang: (1) Bidang keagamaan melalui pendirian masjid, mushollah, dan kegiatan dakwah; (2) Bidang pendidikan dari tingkat PAUD hingga perguruan tinggi; (3) Bidang kesehatan melalui rumah sakit dan klinik PKU Muhammadiyah; (4) Bidang sosial melalui panti asuhan dan pemberdayaan masyarakat; dan (5) Bidang ekonomi melalui koperasi dan lembaga keuangan syariah.

Pengembangan amal usaha ini sejalan dengan konsep pembangunan masyarakat yang



berkelanjutan (sustainable community development) yang menekankan pentingnya pengembangan sumber daya manusia, pemberdayaan ekonomi, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Melalui amal usaha yang komprehensif, Muhammadiyah tidak hanya berperan sebagai organisasi keagamaan tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang memberikan dampak positif bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi organisasi (organizational study). Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran mendalam dan komprehensif tentang profil, struktur, dan kontribusi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Depok dalam pembangunan masyarakat Islam berkembang.

Sumber Data

Data penelitian bersumber dari dokumentasi resmi yang meliputi: (1) Profil resmi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Depok periode 2022-2027; (2) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah; (3) Keputusan Mukhtar Muhammadiyah dan Aisyiyah ke-48 di Surakarta tahun 2022; (4) Keputusan Musyawarah Wilayah ke-21 Muhammadiyah Jawa Barat di Cirebon; dan (5) Data amal usaha Muhammadiyah Kota Depok yang mencakup bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen resmi organisasi. Studi dokumentasi dipilih karena dapat memberikan data yang valid dan terpercaya mengenai struktur organisasi, program kerja, dan amal usaha yang dikembangkan PDM Kota Depok. Data yang dikumpulkan mencakup informasi historis, struktur kepemimpinan, visi dan misi, program kerja, serta statistik amal usaha di berbagai bidang.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk menghasilkan gambaran sistematis tentang profil dan kontribusi PDM Kota Depok. Analisis dilakukan dengan mengorganisasikan data berdasarkan kategori-kategori utama: sejarah dan perkembangan organisasi, struktur kepemimpinan, visi dan misi organisasi, program kerja strategis, dan amal usaha di berbagai bidang. Hasil analisis disajikan secara naratif untuk memberikan pemahaman holistik tentang peran PDM Kota Depok dalam pembangunan masyarakat Islam berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah dan Perkembangan Organisasi

Muhammadiyah Kota Depok memiliki sejarah panjang sejak tahun 1960 yang ditandai dengan

*Profil Organisasi dan Kontribusi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Depok
dalam Pembangunan Masyarakat Islam Berkembang*

(Al Maududdi1, et al.)



gerakan dakwah dan pendidikan di wilayah strategis. Perkembangan organisasi dapat dibagi dalam beberapa fase penting. Fase awal (1960-1990) merupakan periode pembentukan dan konsolidasi di beberapa wilayah seperti Kukusan, Rawadenok, dan Sawangan. Pada fase ini, Muhammadiyah masih berstatus sebagai cabang di bawah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bogor.

Fase transformasi kelembagaan terjadi seiring dengan perubahan status Depok dari kecamatan menjadi kota administratif. Muhammadiyah Depok kemudian bertransformasi menjadi Pimpinan Daerah yang mandiri dengan Musyawarah Daerah pertama diadakan pada tahun 1990. Transformasi ini menandai periode baru dalam pengembangan organisasi yang lebih sistematis dan terstruktur.

Kepemimpinan PDM Kota Depok telah mengalami tujuh periode musyawarah daerah sejak tahun 1990. Periode Musyda I (1990-1995) dipimpin oleh KH. M. Usman yang meletakkan fondasi organisasi daerah yang kuat. Kepemimpinan dilanjutkan oleh Drs. H. Farkhan AR yang memimpin dalam tiga periode (1995-2000, 2005-2010, 2010-2015), menunjukkan konsistensi kepemimpinan yang memberikan stabilitas organisasi. Periode kepemimpinan H. Wazir Nuri, S.Ag. (2000-2005), H. Idrus Yahya (2015-2022), dan saat ini H. Ali Wartadinata (2022-2027) masing-masing memberikan warna dan kontribusi signifikan dalam pengembangan organisasi.

Visi, Misi, dan Arah Pengembangan Organisasi

Visi PDM Kota Depok periode 2022-2027 adalah menjadi Gerakan Islam Transformatif yang mampu membumikan syariat Islam dan nilai-nilai universal Islam ke dalam seluruh aspek kehidupan sehingga menjadi rahmatan lil alamin di Kota Depok. Visi ini mencerminkan komitmen organisasi untuk tidak hanya berperan dalam bidang keagamaan ritual, tetapi juga dalam transformasi sosial yang komprehensif. Konsep gerakan transformatif mengandung makna bahwa Muhammadiyah harus mampu menghadirkan perubahan positif dalam berbagai dimensi kehidupan masyarakat.

Untuk mewujudkan visi tersebut, PDM Kota Depok menetapkan enam misi utama yang mencakup: (1) Penanaman keyakinan aqidah tauhid yang murni; (2) Peningkatan kesadaran dan ketaatan dalam beribadah dan bermuamalah sesuai syariah; (3) Pengembangan pemahaman ajaran Islam yang bersumber pada Al-Quran dan Sunnah Rasul; (4) Perwujudan nilai-nilai Islam dalam pikir, sikap, dan tindakan; (5) Pembangunan manajemen organisasi yang berorientasi pada kebersamaan, keutuhan, dan keterbukaan; dan (6) Peningkatan dan penguatan amal usaha dalam pengembangan persyarikatan.

Arah pengembangan organisasi periode 2022-2027 difokuskan pada empat pilar utama. Pertama, transformasi sistem gerakan yang maju, profesional, dan modern di era teknologi informasi. Pilar ini menekankan pentingnya adaptasi organisasi terhadap perkembangan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dakwah dan manajemen organisasi. Kedua, pengembangan kualitas organisasi, kepemimpinan, dan anggota sebagai subjek gerakan. Fokus ini mengakui bahwa sumber daya manusia merupakan aset terpenting dalam pengembangan organisasi. Ketiga, pengembangan amal usaha yang maju, mandiri, dan sinergis. Keempat, pertumbuhan hubungan kerjasama di level regional, nasional, dan internasional untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kapasitas organisasi.

Struktur Organisasi dan Kepemimpinan

PDM Kota Depok memiliki struktur organisasi yang komprehensif dan terdesentralisasi untuk



menjangkau seluruh wilayah Kota Depok. Struktur organisasi terdiri dari tiga tingkatan: Pimpinan Daerah sebagai koordinator utama, 8 Pimpinan Cabang yang tersebar di seluruh kecamatan, dan 47 Pimpinan Ranting yang berada di kelurahan-kelurahan strategis. Struktur hierarkis ini memungkinkan organisasi untuk mengimplementasikan program kerja secara efektif sambil tetap mempertahankan fleksibilitas dalam merespons kebutuhan lokal.

Pimpinan Daerah periode 2022-2027 dipimpin oleh H. Ali Wartadinata sebagai Ketua dengan didampingi para Wakil Ketua yang membidangi berbagai Majelis dan Lembaga. Pembagian tugas yang terstruktur ini memastikan koordinasi dan pelaksanaan program yang efektif di seluruh bidang kegiatan. Para Wakil Ketua bertanggung jawab atas koordinasi bidang-bidang strategis seperti Tabligh, Pendidikan, Kesehatan, Sosial, Ekonomi, dan bidang-bidang lainnya.

Kedelapan Pimpinan Cabang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Depok, memungkinkan penetrasi organisasi yang optimal di tingkat masyarakat. Setiap Pimpinan Cabang memiliki wilayah kerja yang jelas dan bertanggung jawab mengkoordinasikan Pimpinan Ranting di wilayahnya. Pimpinan Ranting sebagai ujung tombak organisasi memiliki peran vital dalam mengimplementasikan program kerja dan membangun hubungan langsung dengan masyarakat.

PDM Kota Depok juga didukung oleh berbagai Organisasi Otonom yang berperan penting dalam pengembangan dakwah dan kaderisasi. Organisasi Otonom ini mencakup Aisyiyah (organisasi perempuan), Pemuda Muhammadiyah, Nasyyatul Aisyiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Keberadaan organisasi otonom ini memperluas jangkauan dakwah dan memberikan wadah bagi segmen masyarakat yang berbeda untuk berpartisipasi aktif dalam gerakan Muhammadiyah.

Program Kerja Strategis

Program kerja PDM Kota Depok periode 2022-2027 merupakan penjabaran dari program jangka panjang Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan diselaraskan dengan keputusan Muktamar serta Musyawarah Wilayah. Program kerja dikelompokkan dalam enam bidang strategis yang saling terkait dan mendukung pencapaian visi organisasi.

Bidang pertama adalah Konsolidasi Ideologi yang fokus pada penguatan paham Islam dan ideologi Muhammadiyah. Program ini mencakup penyusunan konsep dan pemikiran strategis dalam memperkokoh bangunan keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan universal. Intensifikasi sosialisasi dan pelaksanaan paham agama, ideologi, dan pemikiran resmi Muhammadiyah menjadi prioritas untuk memastikan semua anggota memiliki pemahaman yang sama tentang nilai-nilai dasar organisasi.

Bidang kedua adalah Konsolidasi Kelembagaan yang bertujuan memperkuat sistem dan manajemen organisasi. Program ini mencakup penyusunan database persyarikatan yang komprehensif, penguatan sinergi cabang dan ranting, serta peningkatan jumlah cabang dan ranting untuk perluasan gerakan. Konsolidasi kelembagaan penting untuk memastikan organisasi memiliki fondasi yang kuat dalam menghadapi tantangan eksternal dan internal.

Bidang ketiga adalah Peningkatan Kualitas Pimpinan melalui pengembangan kepemimpinan profetik transformatif. Program ini mencakup penyusunan konsep peningkatan kapasitas pimpinan, penciptaan ekosistem kepemimpinan yang sinergis dan kolaboratif, serta pelaksanaan regenerasi



kepemimpinan berbasis komitmen ideologis dan kompetensi. Investasi dalam pengembangan kepemimpinan ini penting untuk memastikan keberlanjutan dan kemajuan organisasi di masa depan.

Bidang keempat adalah Ketahanan Keluarga dan Pemberdayaan Komunitas yang fokus pada penguatan keluarga sakinah dan dakwah komunitas. Program ini mencakup penyusunan konsep sistem ketahanan keluarga, model pemberdayaan komunitas, serta intensifikasi pembinaan keluarga sakinah dan qaryah thayyibah (komunitas yang baik). Program ini mengakui bahwa keluarga merupakan unit dasar masyarakat yang perlu diperkuat untuk menciptakan masyarakat yang berkualitas.

Kontribusi Amal Usaha dalam Pembangunan Masyarakat

Bidang Keagamaan

Amal usaha bidang keagamaan merupakan inti dari gerakan dakwah Muhammadiyah sebagai organisasi Islam Amar Ma'ruf Nahi Munkar. PDM Kota Depok telah mengembangkan infrastruktur keagamaan yang signifikan dengan 60 masjid dan mushollah yang tersebar di seluruh kecamatan. Distribusi fasilitas ibadah ini mencakup Kecamatan Beji (20 masjid/mushollah), Pancoranmas (18), Sawangan (16), Limo (2), Sukmajaya (3), dan Cimanggis (1).

Kegiatan keagamaan tidak terbatas pada penyediaan tempat ibadah, tetapi juga mencakup berbagai program pembinaan umat. Majelis Tarjih dan Tajdid menyelenggarakan pengkajian ajaran Islam untuk kader ulama, menyampaikan fatwa dan hasil hisab untuk penetapan awal puasa dan Idul Fitri, serta melakukan pembinaan kader ulama tarjih. Program ini penting untuk memastikan pemahaman keagamaan yang benar dan sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah.

Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus menyelenggarakan kegiatan talim atau pengajian rutin di setiap Pimpinan Ranting dan Cabang, melakukan pembinaan mubaligh dan mubalighat, serta memberikan bimbingan kepada mualaf (orang yang baru memeluk Islam). Program-program ini berkontribusi dalam peningkatan pemahaman agama masyarakat dan penyebaran nilai-nilai Islam yang berkemajuan.

Bidang Pendidikan

Kontribusi PDM Kota Depok dalam bidang pendidikan sangat signifikan dengan 32 sekolah dan madrasah yang telah beroperasi sejak tahun 1958. Lembaga pendidikan ini tersebar di seluruh wilayah Kota Depok dan mencakup berbagai jenjang pendidikan dari usia dini hingga menengah atas. Distribusi lembaga pendidikan ini menunjukkan komitmen Muhammadiyah dalam pemerataan akses pendidikan berkualitas bagi masyarakat.

Pendidikan anak usia dini menjadi prioritas dengan 22 Taman Kanak-kanak yang dikelola langsung oleh Aisyiyah. Pendidikan dasar mencakup 9 Sekolah Dasar Muhammadiyah dan 5 Madrasah Ibtidaiyah. Untuk jenjang menengah pertama tersedia 7 SMP Muhammadiyah dan 3 Madrasah Tsanawiyah. Pendidikan menengah atas dilayani oleh 4 SMA Muhammadiyah, 1 Madrasah Aliyah, dan 1 SMK Muhammadiyah. Selain itu, terdapat 1 Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom yang memberikan pendidikan Islam terpadu.

Keberadaan lembaga pendidikan Muhammadiyah ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam mencetak generasi Muslim yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Pendidikan Muhammadiyah memadukan kurikulum nasional dengan nilai-nilai Islam, menghasilkan lulusan yang tidak



hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan Muhammadiyah untuk menghasilkan manusia yang berkepribadian Islam, cakap, percaya diri, dan berguna bagi masyarakat.

Bidang Kesehatan

Amal usaha kesehatan PDM Kota Depok saat ini mencakup 2 fasilitas kesehatan, yaitu BP PKU Muhammadiyah Sukmajaya yang berlokasi di Cipayung Jaya dan BP PKU Muhammadiyah Pratama Rawat Kukan di Cabang Beji. Kedua fasilitas ini memberikan layanan kesehatan dasar bagi masyarakat dengan mengedepankan pelayanan yang berkualitas dan terjangkau. PKU (Penolong Kesengsaraan Umum) Muhammadiyah telah menjadi identitas layanan kesehatan Muhammadiyah yang dikenal luas oleh masyarakat.

PDM Kota Depok memiliki rencana strategis untuk mengembangkan layanan kesehatan yang lebih komprehensif dengan pembangunan Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Depok di wilayah Bedahan. Pembangunan rumah sakit ini akan menjadi terobosan penting dalam memberikan layanan kesehatan yang lebih lengkap dan terintegrasi bagi masyarakat Kota Depok. Rumah sakit ini diharapkan tidak hanya menjadi pusat layanan kesehatan fisik tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam pelayanan kesehatan.

Bidang Sosial

Kontribusi PDM Kota Depok dalam bidang sosial mencakup berbagai program pemberdayaan masyarakat dan pelayanan sosial. Program pemeliharaan anak yatim dilaksanakan di setiap Pimpinan Ranting dengan pemberian santunan tetap untuk biaya hidup dan pendidikan. Program ini memastikan bahwa anak-anak yatim mendapatkan akses pendidikan dan kehidupan yang layak.

PDM Kota Depok mengelola 2 Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA), yaitu PSAA Muhammadiyah Darul Ilmi di Beji Timur yang mengasuh 30 anak dan PSAA Muhammadiyah Yuliwis Resman di Mampang. Kedua panti asuhan ini memberikan tempat tinggal, pendidikan, dan pembinaan karakter bagi anak-anak yang membutuhkan. Selain panti asuhan, di setiap Pimpinan Ranting dan Cabang juga dilakukan pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah yang disalurkan untuk berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Bidang Ekonomi

Pengembangan amal usaha ekonomi dilakukan untuk mendukung kemandirian ekonomi umat dan persyarikatan. Di tingkat Pimpinan Ranting, amal usaha ekonomi dikembangkan dalam bentuk koperasi dan usaha produktif lainnya. Untuk tingkat Kota Depok, telah didirikan Baitul Tamwil Muhammadiyah Mentari Kota Depok yang memberikan layanan keuangan syariah bagi masyarakat.

Baitul Tamwil Muhammadiyah berperan penting dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui penyediaan akses permodalan yang sesuai dengan prinsip syariah. Lembaga ini juga menjadi sarana edukasi tentang ekonomi Islam dan praktik keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pengembangan ekonomi syariah ini sejalan dengan visi Muhammadiyah untuk menghadirkan sistem ekonomi yang berkeadilan dan memberikan manfaat bagi kesejahteraan umat.



Bidang Haji dan Umrah

PDM Kota Depok telah mendirikan Kelompok Bimbingan Haji dan Umrah Muhammadiyah Depok yang memberikan layanan pembinaan dan pendampingan bagi jamaah haji dan umrah. Program ini mencakup pembekalan spiritual dan praktis tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah sesuai dengan tuntunan syariah. Bimbingan ini penting untuk memastikan jamaah dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan benar, serta memahami makna spiritual dari setiap ritual yang dilakukan.

Program bimbingan haji dan umrah ini juga menjadi sarana dakwah untuk mendalami ajaran Islam dan memperkuat keimanan jamaah. Melalui program ini, PDM Kota Depok berkontribusi dalam membantu masyarakat menunaikan rukun Islam kelima dengan pemahaman yang komprehensif tentang makna dan hikmah ibadah haji.

Analisis Kontribusi PDM Kota Depok dalam Pembangunan Masyarakat

Kontribusi PDM Kota Depok dalam pembangunan masyarakat dapat dianalisis dari beberapa perspektif. Pertama, dari perspektif pengembangan sumber daya manusia, amal usaha pendidikan Muhammadiyah dengan 32 lembaga pendidikan telah memberikan akses pendidikan berkualitas yang memadukan kecerdasan intelektual dan spiritual. Hal ini sejalan dengan konsep pembangunan manusia seutuhnya yang menekankan pentingnya keseimbangan antara dimensi material dan spiritual.

Kedua, dari perspektif pembangunan infrastruktur sosial, keberadaan 60 masjid dan mushollah, fasilitas kesehatan, panti asuhan, dan lembaga keuangan syariah menunjukkan kontribusi nyata dalam menyediakan fasilitas publik yang dibutuhkan masyarakat. Infrastruktur ini tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat tetapi juga menjadi pusat-pusat pemberdayaan dan pengembangan komunitas.

Ketiga, dari perspektif pemberdayaan ekonomi, program-program ekonomi syariah yang dikembangkan memberikan alternatif sistem ekonomi yang berkeadilan. Baitul Tamwil Muhammadiyah dan berbagai koperasi di tingkat ranting memberikan akses permodalan bagi masyarakat yang sulit dijangkau oleh lembaga keuangan formal.

Keempat, dari perspektif pembinaan spiritual, program-program keagamaan yang komprehensif telah berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama masyarakat. Kegiatan pengajian, bimbingan ibadah, dan fatwa keagamaan membantu masyarakat dalam menjalani kehidupan beragama yang benar sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah.

Kelima, dari perspektif kesejahteraan sosial, program-program sosial seperti pemeliharaan anak yatim, pengelolaan panti asuhan, dan penyaluran zakat memberikan jaring pengaman sosial bagi kelompok masyarakat yang rentan. Program-program ini mencerminkan implementasi nilai-nilai Islam tentang kepedulian sosial dan keadilan sosial.

Transformasi PDM Kota Depok dari cabang menjadi daerah mandiri menunjukkan perkembangan organisasi yang progresif. Kemandirian organisasi ini memungkinkan pengembangan program-program yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lokal Kota Depok. Struktur organisasi yang terdesentralisasi dengan 8 cabang dan 47 ranting memastikan jangkauan program hingga tingkat komunitas paling bawah.

Program kerja periode 2022-2027 yang fokus pada konsolidasi ideologi, kelembagaan, peningkatan



kepemimpinan, dan pemberdayaan komunitas menunjukkan pendekatan yang sistematis dalam pengembangan organisasi. Pendekatan ini mengakui bahwa untuk mencapai tujuan jangka panjang, organisasi perlu memperkuat fondasi internal sambil terus mengembangkan program eksternal yang berdampak pada masyarakat.

KESIMPULAN

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Depok telah berkembang menjadi organisasi kemasyarakatan keagamaan yang memberikan kontribusi signifikan dalam pembangunan masyarakat Islam berkemajuan di Kota Depok sejak tahun 1960. Transformasi dari cabang di bawah PDM Bogor menjadi daerah mandiri menandai perkembangan organisasi yang progresif dan mampu beradaptasi dengan perubahan konteks sosial politik.

Struktur organisasi yang komprehensif dengan 8 Pimpinan Cabang dan 47 Pimpinan Ranting memungkinkan PDM Kota Depok menjangkau masyarakat hingga tingkat komunitas paling bawah. Kepemimpinan yang telah mengalami tujuh periode musyawarah daerah menunjukkan konsistensi dan keberlanjutan dalam pengembangan organisasi.

Visi PDM Kota Depok untuk menjadi Gerakan Islam Transformatif diwujudkan melalui amal usaha yang komprehensif mencakup 60 masjid dan mushollah, 32 lembaga pendidikan dari tingkat PAUD hingga SMA/MA, 2 fasilitas kesehatan PKU, 2 panti asuhan, dan layanan ekonomi syariah. Amal usaha ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur sosial, pemberdayaan ekonomi, pembinaan spiritual, dan kesejahteraan sosial masyarakat Kota Depok.

Program kerja periode 2022-2027 yang fokus pada konsolidasi ideologi, konsolidasi kelembagaan, peningkatan kualitas pimpinan, dan pemberdayaan komunitas menunjukkan pendekatan sistematis dalam mewujudkan visi organisasi. Pendekatan ini mengintegrasikan penguatan internal organisasi dengan pengembangan program eksternal yang berdampak langsung pada masyarakat.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

Pertama, perlu peningkatan sinergi dan kolaborasi antara PDM Kota Depok dengan pemerintah daerah dan stakeholder lainnya dalam mewujudkan Kota Depok yang maju, sejahtera, dan berbudaya. Kemitraan strategis dengan pemerintah dapat memperluas dampak program-program Muhammadiyah dan menciptakan multiplier effect dalam pembangunan masyarakat.

Kedua, diperlukan peningkatan kualitas dan kapasitas amal usaha Muhammadiyah, khususnya di bidang kesehatan dengan mempercepat realisasi pembangunan Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Depok. Keberadaan rumah sakit ini akan melengkapi ekosistem layanan kesehatan Muhammadiyah dan memberikan akses layanan kesehatan yang lebih komprehensif bagi masyarakat.

Ketiga, perlu penguatan kaderisasi dan regenerasi kepemimpinan di seluruh tingkatan organisasi untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan gerakan Muhammadiyah Depok. Program pelatihan kepemimpinan yang sistematis dan berkelanjutan perlu dikembangkan untuk menghasilkan kader-kader



pemimpin yang berkualitas.

Keempat, diperlukan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam dakwah dan pengelolaan organisasi untuk menjangkau generasi muda dan meningkatkan efektivitas gerakan. Transformasi digital dalam manajemen organisasi dan metode dakwah perlu menjadi prioritas untuk menghadapi tantangan era digital.

Kelima, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta perlu lebih aktif terlibat dalam kegiatan dan program Muhammadiyah sebagai wujud pengamalan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Keterlibatan aktif mahasiswa akan memperkaya dinamika organisasi dan memberikan perspektif baru dalam pengembangan program-program Muhammadiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Depok. (2022). *Profil Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Depok Periode 2022-2027*. Depok: PDM Kota Depok.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2015). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2022). *Keputusan Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiyah ke-48*. Surakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Barat. (2022). *Keputusan Musyawarah Wilayah ke-21 Muhammadiyah Jawa Barat*. Cirebon: PWM Jawa Barat.
- Universitas Muhammadiyah Jakarta. (2023). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: UMJ Press.